

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Petani kopi liberika pada daerah penelitian memiliki rata-rata luas lahan sebesar 1,40 ha dengan rata-rata usia tanaman 26,91 tahun. Petani tidak menggunakan pupuk pada usahatani kopi liberika. Rata-rata jumlah produksi kopi liberika pada daerah penelitian sebanyak 582, 39 kg dan tenaga kerja sebanyak 321,40 JOK/ha/thn. Jarak tanam yang digunakan dalam usahatani kopi liberika adalah sebesar 3×3 meter dan 2,5×2,5 meter dengan varietas kopi jenis Liberika Tungkal Komposit (*Libtukom*). Rata-rata jumlah pohon dan pestisida masing-masing adalah sebanyak 899 batang/ha/thn dan 3,14 l/ha/thn. Pola tanam yang digunakan petani kopi adalah mata lima dan acak dengan tanaman pinang sebagai penangung.
2. Rata-rata produktivitas usahatani kopi liberika sebesar 468,73 kg/ha/thn, produktivitas kopi liberika tersebut belum mampu memenuhi rata-rata produktivitas kopi nasional yaitu sebesar 828 kg/ha/thn.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kopi liberika secara nyata adalah variabel tenaga kerja, jumlah pohon, dan umur tanaman. Variabel umur tanaman merupakan variabel yang menyebabkan produktivitas kopi liberika mengalami penurunan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka dapat disampaikan beberapa saran guna

meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani kopi liberika antara lain sebagai berikut :

1. Bagi petani kopi liberika yang menggunakan jarak tanam terlalu rapat diharapkan untuk melakukan budidaya kopi liberika dengan jarak tanam 3×3 sesuai dengan pola tanam tumpang sari mata lima.
2. Sebaiknya dilakukan pemupukan baik itu pupuk kimia maupun organik, guna meningkatkan hasil produksi.
3. Pada tanaman dengan usia lebih dari 30 tahun, sebaiknya dilakukan peremajaan karena usia tanaman tersebut telah melewati usia tanaman ekonomis.